

Kapitalisme Membunuh Bumi

Panduan anarkis untuk ekologi



Melati Hitam

Judul Asli Pamphlet :

Capitalism Is killing the Earth : An Anarchist Guide to Ecology

Edisi :

Pertama, 2018

Penulis :

John Warwick dan Kontribusi dari anggota Anarkis Federation (Afed.org.uk)

Pemulia Terjemahan :

Melati Hitam

Konten

Glosarium	4
Pendahuluan	5
Perubahan iklim dan kapitalisme	7
Studi kasus: energi dan perumahan di bawah ini	9
Sistem Energi kapitalisme	9
Solusi salah	15
Ekologi anarkis	25
Bagaimana kita sampai di sana?	28
Kesimpulan	30
Daftar pustaka	31

Glosarium

Kapitalisme: sistem ekonomi dan politik yang didasarkan pada tindakan heroik dari mereka yang dipaksa untuk menjual biaya tenaga kerja mereka untuk bertahan hidup. Dalam sistem, perusahaan kerajinan, industri dan keputusan dampak lingkungan utama dibuat oleh pemilik swasta didorong oleh keuntungan.

Kapitalisme hijau: Asabove tetapi dengan lebih banyak panel surya.

Neoliberalisme: sistem apolitis freemarkets, privatisasi sumber daya umum dan eksploitasi peraturan minimal pekerja atau lingkungan.

Konsensus ilmiah: kesepakatan antara mayoritas ahli dalam bidang tentang proses ilmiah. Lebih dari 97% iklim ilmuwanlah yang menyebabkan perubahan iklim.

Holistik: suatu pendekatan yang mengasumsikan bagian dari suatu sistem terkait erat dan harus diperlakukan secara keseluruhan.

Kolonialisme: praktik menduduki suatu wilayah untuk mengeksploitasi sumber daya alam dan penduduknya.

Greenwash: tindakan oleh politisi dan perusahaan muncul? hijau dan ramah lingkungan saat Anda tidak melakukan apa pun penting.

Negara: lembaga yang dikumpulkan yang menciptakan dan menegakkan hukum dibuat oleh minoritas kecil orang di suatu wilayah. Oleh pernyataan bahwa hanya dia yang berhak menggunakan kekerasan. Itu menetapkan hukum untuk membenarkan dan melindungi ekonomi kapitalis.

MEDC / LEDC: lebih / kurang negara maju secara ekonomi

Pendahuluan

Kita berada dalam masa krisis yang belum bisa kita lihat di MEDCs. Tanda-tandanya ada jika Anda melihatnya cukup keras, tetapi saat air masih mengalir, hasil panen masih dapat diandalkan, lift ski masih berjalan. Gelombang pertama pengungsi iklim sedang berusaha menuju Eropa, tetapi mereka diberhentikan sebagai migran ekonomi atau yang terlantar akibat perang. Kemungkinan besar, MEDC tidak akan merasakan dampak perubahan iklim begitu lama; kekayaan relatif kita akan berdampak pada mereka yang memendam. sarana untuk beradaptasi atau yang iklim lokalnya moderat pada awalnya. Namun, semakin lama kita menunggu untuk berdagang, semakin besar krisis yang akan terjadi.

Bersama-sama, MEDC bertanggung jawab atas yang luar biasa. Sebagian besar dari emisi karbon kumulatif dan harus secara radikal mengubah energi dan sistem transportasi mereka untuk mencegah bencana lingkungan. Sayangnya, siapa yang menjadi korban dari biaya dan siapa yang menjadi kaya dari proses ini dapat diprediksi. Kelas pekerja di MEDCs dan kebanyakan orang di LEDCs akan membayar kecanduan bahan bakar fosil dan model semua-biaya dewasa dari sistem kapitalis. Kita sudah mulai melihat ini terjadi di masyarakat kulit hitam, kelas pekerja yang dihancurkan oleh bencana alam di AS dan banjir yang menewaskan ribuan orang di Bangladesh.

Kapitalisme bergantung pada akumulasi keuntungan yang terus meningkat. Ini telah dicapai secara historis melalui pinjaman (Istilah apolite untuk pencurian) baik secara internal maupun eksternal dari negara denatation. Secara internal, di Eropa dari abad ke-15, ini mengikuti model mencuri tanah bersama dari rakyat untuk menciptakan kelas proletar yang bergantung pada pekerja upahan untuk menghidupi diri mereka sendiri. Secara eksternal, ekspansi ini mengamuk di luar perbatasan Eropa untuk mengeksploitasi sumber daya alam dan tenaga kerja di lokasi lain. Misalnya, sejak awal kolonialisme dan Kapitalisme dikaitkan dengan proses ekstraksi dan akumulasi resurease.

Kapitalisme sekarang dalam krisis; Dengan begitu sedikit area di luar jangkauannya, apakah tidak ada sumber pertumbuhan mudah yang cocok, dan kapasitas bumi? ekosistem untuk memenuhi pertumbuhan lebih lanjut dipertanyakan secara serius. Lalu bagaimana melanjutkan pertumbuhan dan laba? Apakah kita melihat serangan baru terhadap karyawan di MEDC? hak, dengan pekerjaan yang lebih berbahaya, upah lebih rendah dan perawatan sosial yang lebih buruk. Dalam LEDC, model pembangunan neoliberal didorong dengan privatisasi dan deregulasi keuangan, menghasilkan keuntungan terbesar bagi kaum kapitalis.

Kami menulis pamflet ini untuk membahas masalah lingkungan yang diciptakan kapitalisme, dengan fokus pada perubahan iklim dan solusi palsu yang ditawarkan kepada kami. Karena publikasi reguler seperti *Silent Spring*, *Gaia* dan *An Inconvenient Truth*, ada lebih banyak pemahaman untuk masalah lingkungan; Namun, tidak ada kritik anti-kapitalis.

Kapitalisme adalah sistem yang bergantung pada eksploitasi total terhadap alam; atau bahwa kita mengorbankan air bersih untuk mengemas hidrokarbon atau anak-anak kita mengorbankan di jalur produksi. Kita perlu mengembangkan ide-ide kita tentang seperti apa

masa depan yang berbeda di luar keterbatasan modal dan bahan bakar fosil. Kita juga harus mengkritik solusi palsu 'kapitalisme hijau' dan lebih banyak kontrol negara. Ini adalah proposisi kami bahwa dalam lima puluh tahun dari sekarang dunia akan terlihat sangat berbeda dari apa yang kita lihat sekarang. Pertanyaannya adalah apakah kita sedang bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan untuk kemanusiaan, atau bencana.

Perubahan iklim dan kapitalisme

Konsep perubahan iklim buatan manusia bukanlah hal baru. Joseph Fourier pertama kali membahas efek rumah kaca pada tahun 1824 dan menyarankan bahwa aktivitas manusia dapat mempengaruhi suhu di Bumi. Nama kimia dan fisika terkenal lainnya seperti Tyndall, Arrhenius dan Bell mengembangkan teori ini dan memahami implikasinya. Pada awal abad kedua puluh ada pendapat dalam komunitas ilmiah bahwa membakar bahan bakar fosil dapat mengubah iklim global.

Pada 1970-an, kesadaran publik tentang masalah tersebut telah meningkat dan komunitas ilmiah mulai mengembangkan model bagaimana emisi CO₂ akan mempengaruhi iklim di masa depan. Selama periode ini perusahaan minyak Exxon melakukan banyak penelitian tentang perubahan iklim dan pemodelan iklim global. Temuan mereka mengancam perusahaan. Itu keuntungan, jadi mereka menekan pencarian mereka dan menghabiskan uang sebagai gantinya pada informasi yang salah dan kampanye lobi untuk membatasi penerimaan publik dan peraturan pemerintah (lihat *Environmental Research Letters: Bibliography*). Ini sebagian besar berhasil, dengan pemerintah berturut-turut di AS dan di tempat lain mempertanyakan ilmu pengetahuan tentang perubahan iklim dan membatasi regulasi CO₂, meskipun ada konsensus ilmiah yang luar biasa. Informasi yang salah dari

publik didukung oleh banyak media yang dikendalikan oleh kelas yang berkuasa, memungkinkan pemerintah untuk memblokir undang-undang lingkungan dan memperlakukan perubahan iklim sebagai masalah kecil.

Dalam waktu yang lebih baru kita bahkan telah melihat gerakan sayap kanan dari penolakan iklim George W. Bush ke penerimaan arus utama kebijakan lingkungan. Misalnya, pertimbangankan David Camerons yang menggunakan cucian hijau serak. Meskipun greenwashing telah mengakui beberapa kemenangan kecil, banyak pemain utama di seluruh dunia masih menunggu tindakan yang berarti, sambil mempromosikan solusi palsu untuk kapitalisme hijau. Yang lain telah menerima perubahan iklim, tetapi telah membantah penyebab manusia atau bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk itu. Donald Trump mengklaim pada 2016 bahwa perubahan iklim adalah penipuan yang dipromosikan oleh Tiongkok untuk melemahkan ekonomi AS, menyatukan nasionalisme ekonomi dan penolakan iklim bersama-sama. Dengan menggambarkan masalah ini sebagai salah satu kebutuhan pertahanan dan ekonomi nasional, Trump telah berhasil meningkatkan lebih banyak keraguan tentang perlunya mengurangi emisi CO₂.

Polusi lingkungan adalah salah satu kegagalan terbesar pasar bebas. Bahan bakar fosil murah karena CO₂ adalah 'eksternalitas negatif'; yaitu, biaya untuk memancarkannya, yaitu ancaman perubahan lingkungan global, tidak ditanggung oleh perusahaan yang bertanggung jawab, tetapi oleh masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu perusahaan swasta memiliki sedikit alasan untuk mengurangi emisi CO₂ dan biaya produk mereka dijaga tetap rendah secara artifisial oleh subsidi sosial ini. Emisi ini tidak memiliki nilai pasar, tidak menambah apa pun pada biaya suatu produk, namun mereka memiliki penyesuaian terhadap era iklim global. Karena itu tidak mungkin untuk mengandalkan pasar untuk menyelesaikan masalah ini. Opsi yang tersedia adalah untuk mengendalikan pasar, sehingga biaya lingkungan dipertimbangkan, mis. kapitalisme negara, atau untuk menghilangkan kontrol pasar atas hidup kita di antara kita sendiri.

Semakin lama kita menunda tindakan melawan perubahan iklim, semakin sulit masalah ini akan diselesaikan. Pamflet ini menyatakan bahwa satu-satunya cara untuk menghasilkan

perubahan yang berarti adalah meninggalkan model kapitalis; untuk mendapatkan kembali energi dan sistem produksi pemilik bisnis mereka dan membawanya ke tangan rakyat. Ini bukan tugas kecil, tetapi menawarkan jalan keluar dari banyak bencana lingkungan yang saat ini kita hadapi. Kami juga menunjukkan bahwa kekuatan negara berkembang di masa krisis dan oleh karena itu kita harus berhati-hati dengan solusi yang meningkatkan kekuatan negara untuk mengendalikan hidup kita. Untuk mencapai ini, kita harus mempertimbangkan prinsip pemikiran global, bertindak secara lokal dan bekerja pada solusi desentralisasi yang memberikan kendali energi dan sistem produksi kepada orang-orang yang menggunakannya untuk kepentingan seluruh ekosistem global.

Studi kasus: energi dan perumahan di bawah ini

Sistem Energi kapitalisme

Dalam sistem energi saat ini, kami mengandalkan skala besar, produksi energi terpusat dalam kepemilikan pribadi, yang menghilangkan semua kendali konsumen atas bagaimana energi diproduksi. Energi disuplai ke konsumen dengan bayaran dengan margin keuntungan dari produsen yang diatur oleh negara, dengan imbalan kemungkinan beroperasi sebagai bagian dari kartel kecil. Namun, biaya aktual tidak diperhitungkan. Biaya lingkungan memancarkan CO₂ dari ekstraksi dan pembakaran bahan bakar fosil tidak termasuk dalam harga, membuat bahan bakar fosil secara artifisial murah. Ini memungkinkan ekstraksi dan pembakaran batubara karena tetap menguntungkan.

Sistem energi saat ini digunakan untuk tujuan ganda - untuk memberi konsumen energi dan untuk memberi keuntungan bagi para kapitalis. Sistem energi masa depan harus demokratis dalam kontrol dan fungsinya. Mereka harus melayani komunitas mereka dan fokus pada efisiensi energi, mengurangi permintaan dan meminimalkan biaya lingkungan, daripada mengejar keuntungan. Teknologi yang diperlukan untuk ini harus diarahkan ke lokasi. Energi angin dan gelombang lebih cocok di Eropa Utara, energi panas bumi harus digunakan secara alami, dan energi matahari di Afrika Utara.

Dalam LEDC, kita harus menghindari peningkatan gaya hidup intensif karbon yang telah dinikmati oleh MEDC sejak revolusi industri. Kita harus meningkatkan kualitas hidup tanpa mengandalkan teknologi yang sudah ketinggalan zaman dan mencemari. Ini saat ini terjadi secara terpisah-pisah. Namun, sebagian besar pembiayaan disediakan oleh MEDCs sebagai metode untuk mengimbangi emisi karbon mereka sendiri.

Kami melihat berakhirnya hak atas kekayaan intelektual sebagai mekanisme untuk mencapai hal ini sehingga solusi rendah karbon dapat ditransfer langsung ke negara-negara berkembang. Permintaan juga dapat dikurangi dengan merasionalisasi produksi industri dan berfokus pada kebutuhan masyarakat daripada produksi untuk "pertumbuhan ekonomi" atau keuntungan. Kami memiliki teknologi yang tersedia untuk menyediakan sistem energi bersih; yang tersisa adalah menyebarkan ide-ide dan teknologi ini dan mengendalikan diri kita sendiri.

Perumahan

Inggris memiliki beberapa stok perumahan tertua di Eropa, yang sering berangin, tidak berinsulasi, dan dirancang dengan buruk dalam hal pemanasan dan efisiensi energi. Banyak rumah dibangun sebelum penemuan pemanas dan beberapa kaca masih umum. Stok juga memiliki perputaran yang sangat rendah, kepadatan poros biasanya rendah dan rumah-rumah jarang dihancurkan dan diganti oleh pemiliknya. Ini menempatkan banyak penyewa dalam situasi bahwa mereka harus menerima rumah berangin yang mahal untuk dipanaskan dan yang menderita masalah jamur dan kelembaban.

Ketika rumah baru dibangun, peluang dapat dibuat untuk membangun rumah yang hemat energi dan bahkan karbon netral dan menghasilkan energi melalui instalasi tenaga surya dan angin pada skala rumah atau komunitas. Namun, peluang ini tidak dieksploitasi karena keengganan pasar untuk membayar premi untuk rumah hemat energi. Oleh karena itu pengembang memaksimalkan keuntungan dengan mengorbankan lingkungan dengan terutama membangun rumah yang membutuhkan bahan bakar fosil biasa untuk pemanasan

dan bergantung pada model jaringan energi terpusat dan intensif karbon saat ini. Ini mengikat kita dengan model ini selama beberapa dekade, atau menempatkan biaya adaptasi di belakang generasi mendatang. Rumah nol-karbon dimungkinkan dengan teknologi saat ini, tetapi mereka tidak cukup menguntungkan bagi pengembang untuk membangun dalam skala besar. Menciptakan rumah dengan permintaan energi yang rendah dan kemampuan untuk menghasilkan energi mereka sendiri dapat memberi orang peningkatan tingkat kemandirian dan kemampuan untuk memenuhi sisa kebutuhan mereka melalui proyek-proyek energi terbarukan yang tersebar di tingkat masyarakat.

Ada sekitar £ 837 miliar perumahan di "sektor persewaan swasta," yang berarti disewa untuk orang-orang yang membutuhkan rumah. Sementara rumah-rumah ini tetap berada di tangan investor, kita tidak akan melihat harga sewa jatuh, dan kita tidak akan melihat efisiensi energi pada standar yang dibutuhkan untuk mencegah perubahan iklim. Keputusan tentang bagaimana bangunan dirancang, dijalankan (dan perangkat yang ditempatkan di dalamnya) sebagian besar dibuat oleh pengembang proyek yang memiliki sedikit kendala lingkungan dan hanya motif keuntungan untuk memandu mereka. Pada akhirnya, haruskah kita beralih ke sistem di mana nasib kita di lingkungan dan kesejahteraan umum ditentukan oleh diri kita sendiri, komunitas kita sendiri dan komunitas kita? Minat dalam hati dan jiwa. Sayangnya, ketika begitu banyak orang berjuang untuk membeli rumah untuk ditinggali, efisiensi energi akan tetap menjadi prioritas rendah.

Menipisnya sumber daya

Perubahan iklim bukan satu-satunya masalah bagi lingkungan. Kami mengonsumsi sumber daya tak terbarukan pada tingkat yang mengkhawatirkan dan mendorong sumber daya semi-terbarukan, seperti stok ikan, ke titik kehancuran. Sebagai masyarakat, kami memperlakukan sumber daya ini seolah-olah tidak terbatas, terlepas dari kenyataan bahwa mereka mengklaim sebaliknya. Kami menambang logam tanah jarang untuk elektronik

pribadi, fosfor untuk pupuk dan minyak untuk petrokimia. Semua ini terjadi dengan cara yang tidak berkelanjutan karena alam secara ekonomis 'murah'. Biaya produk untuk konsumen hanyalah biaya untuk mengekstraksi produk, sehingga keuntungan si kapitalis lebih tinggi; tidak ada akun telah diambil dari biaya peluang menggunakan sumber daya yang terbatas dengan cara yang berarti tidak akan tersedia untuk generasi mendatang. Sekali lagi, kita memiliki masalah eksternalitas negatif. Biaya tambahan untuk hidup, misalnya, dunia dengan pembatasan fosfor tidak ditanggung oleh perusahaan yang menggunakan sumber daya terlalu banyak saat ini, tetapi diteruskan ke generasi mendatang. Peningkatan laba, pertumbuhan, dan konsumsi jangka pendek diberi prioritas di atas stabilitas ekosistem dan ketersediaan sumber daya yang langka di masa depan.

Dari Texas ke Uttar Pradesh, sumber air ditangkap secara berlebihan, baik oleh petani yang memompa air tanah untuk mengairi tanaman mereka di lingkungan yang kering atau oleh pemilik pabrik yang menggunakannya untuk proses industri. Dalam sistem kapitalis, petani bersaing satu sama lain dan harus mendapatkan air sebanyak mungkin untuk pertanian mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan. Mereka juga terdorong untuk menghasilkan tanaman yang menghasilkan uang paling banyak bagi mereka, bahkan jika mereka kehabisan sumber daya lokal. Hasil akhirnya adalah menipisnya air tanah, sehingga sumur atau biaya memompa air ke permukaan menjadi terlalu mahal. Ini adalah contoh klasik dari tragedi milik bersama, di mana sumber yang sama dihancurkan sebagai akibat dari pesaing yang terlalu besar.

Masalah semacam ini dapat diselesaikan dan Elinor Ostrom telah memenangkan Hadiah Nobel dalam bidang ekonomi untuk pekerjaannya pada operasi yang harmonis milik bersama. Karyanya menekankan perlunya jaringan komunitas yang kuat yang dapat bekerja bersama untuk membuat aturan mereka sendiri tentang bagaimana sumber daya bersama dapat dibagikan. Dengan cara ini, hasil terbaik dapat dicapai baik bagi individu maupun komunitas dan sumbernya dipertahankan untuk generasi mendatang. Ini hampir persis kebalikan dari sistem kapitalis di mana tetangga bertindak sebagai pesaing dan harus berjuang untuk memastikan bahwa mereka menerima sebanyak mungkin, terlepas dari dampaknya pada milik bersama itu sendiri. Dalam sistem kapitalis, sumber daya bersama ini ditakdirkan oleh penggunaan berlebihan, pagar, dan penghancuran.

Banyak sumber yang dibutuhkan pada zaman silikon dipanen jauh dari daerah yang bergantung padanya. Ketika sumber daya menjadi langka di masa depan, kita dapat mengharapkan ini menjadi sumber konflik yang terus tumbuh, sementara pemerintah dan perusahaan berusaha untuk menjaga pasokan tetap terkendali. Ini telah terjadi secara paling eksplisit dalam perang di Irak, yang digunakan untuk memastikan akses, tetapi juga kurang terbuka untuk mendukung rezim yang mengizinkan atau dipaksa untuk menyetujui perdagangan bebas dan undang-undang perburuhan yang terbatas, Jadi modal dapat mengeksploitasi sumber daya ini dengan murah. Di sini, para kapitalis dari MEDC bekerja bersama dengan rekan-rekan mereka di LEDC untuk memastikan bahwa keuntungan dalam hak-hak karyawan dapat dilewati melalui outsourcing. Pengalihdayaan tenaga kerja ini juga terjadi dengan emisi karbon dan bentuk degradasi lingkungan lainnya ketika pekerjaan 'kotor' dipindahkan ke daerah

dengan aturan lingkungan yang lebih rendah, sebagai akibatnya negara-negara kaya tampaknya dapat mengurangi emisinya.

Kekuatan super global harus mengamankan akses ke sumber daya

menjaga warganya terisolasi dari guncangan iklim di masa depan dan dengan demikian memastikan stabilitas politik. Dalam banyak kasus, ini mengambil bentuk perampas tanah yang menindas masyarakat setempat atau memaksa mereka melakukan pekerjaan tidak tetap. Sebagai contoh, negara Cina membeli sebagian besar Afrika, implikasi global yang masih harus dipahami sepenuhnya. Untuk AS dan negara-negara Eropa, proses yang sama dilakukan melalui perusahaan yang membeli tanah. Ketika kelangkaan diperdebatkan, ada kemungkinan bahwa populasi lokal yang menentang ekspor sumber daya yang dibutuhkan akan menjadi hotspot untuk konflik melawan modal dan negara. Bentuk kolonialisme ekonomi baru ini harus dilawan.

Kepemilikan tanah juga penting karena, di samping kekuatan pasar yang sesat, ia menentukan bagaimana tanah digunakan dan dikelola. Tidak semua emisi gas rumah kaca

berasal dari pembakaran bahan bakar fosil; banyak berasal dari N₂O yang dilepaskan dari penggunaan pupuk di pertanian, metana dari proses anaerob di tanah berawa, atau hanya dari degradasi bahan organik di tanah. Jenis emisi ini tergantung pada bagaimana lahan dikelola. Sekali lagi, dalam model kapitalis saat ini ada sedikit kekhawatiran tentang kesehatan jangka panjang tanah dan tidak ada biaya bagi produsen untuk emisi N₂O, metana atau CO₂. Meskipun beberapa bentuk degradasi lahan, seperti pembukaan hutan hujan untuk ternak yang dipotong dan dibakar, segera terlihat, beberapa di antaranya kurang benar. Diperlukan waktu beberapa generasi agar tanah menjadi habis. Jenis-jenis masalah ini adalah yang paling sulit diatasi ketika kapitalis mencoba memaksimalkan keuntungan mereka dalam jangka pendek atau ketika petani berjuang untuk memenuhi kebutuhan dan tidak mampu mempertimbangkan dampak dari metode pertanian mereka. Karena itu kami membutuhkan pendekatan holistik yang melihat semua input dan sumber potensial kerusakan lingkungan dan membuat negara ini tidak biasa untuk kepentingan seluruh masyarakat, serta generasi mendatang.

Di mana kita harus terus menggunakan sumber daya yang tidak terbarukan, kita harus bekerja untuk menciptakan ekonomi sirkular di mana limbah dari satu produk digunakan sebagai input untuk produk berikutnya. Ini sekarang mulai terjadi tetapi pada kecepatan lambat menyakitkan karena eksternalitas negatif, yang memberikan sedikit insentif ekonomi untuk melakukannya, seperti yang dibahas sebelumnya. Ini pasti akan berubah jika kita mendekati puncak produksi minyak, puncak fosfor dan pembatasan bahan baku lainnya, tetapi sumber-sumber ini saat ini digunakan dengan cara yang sembrono sehingga kita sangat mengecewakan generasi mendatang. Kita dapat mengelola sumber daya yang terbatas secara efektif, tetapi hanya melalui produksi untuk keadaan darurat dan bukan keuntungan, serta pengembalian ke milik bersama dan penciptaan ekonomi sirkuler yang sejati.

Solusi salah

Sebagian besar amandemen tidak memengaruhi sistem kapitalisme dan ekonomi pasar yang menyeluruh. Keberadaan properti pribadi, perampasan alam sebagai sumber pertumbuhan dan produksi untuk keuntungan daripada kebutuhan adalah penyebab masalah, sehingga mereka tidak dapat menjadi bagian dari solusi. Dalam bab ini kita membahas solusi yang ditawarkan oleh kapitalis dan partai politik "kiri" atau "hijau", dan juga bagaimana mereka gagal untuk menyelesaikan (atau hanya menyelesaikan sebagian) masalah yang kita miliki.

KTT iklim dan anggaran karbon nasional

Ada banyak KTT iklim internasional tetapi sangat sedikit kesepakatan yang telah dicapai dan diimplementasikan bahkan kurang efektif. Sebagian besar pemimpin dunia tidak mau menghalangi pertumbuhan ekonomi negara mereka, bahkan jika itu untuk mengamankan masa depan spesies dalam jangka panjang. Siklus pemilu jauh lebih pendek daripada siklus iklim dan oleh karena itu politisi merasa mudah untuk menghindari masalah dan fokus pada dukungan keuangan dan pemilih mereka dalam jangka pendek. Anggaran karbon yang ditetapkan pada KTT ini dirancang untuk memiliki dampak kecil pada industri di negara-negara yang bersangkutan. Mereka meletakkan bilah yang sangat rendah, apa yang memungkinkan? bisnis seperti biasa? dengan sedikit gangguan emisi. Sangat sedikit yang dapat dicapai dengan mmits ini karena alasan sederhana bahwa kebutuhan ekosistem planet ini tidak sesuai dengan motivasi kapitalis, yang pendapatnya dipimpin oleh parlemen mereka.

perwakilan. Ada beberapa pengecualian untuk aturan ini, tetapi ini sebagian besar berasal dari kapitalis yang telah banyak berinvestasi dalam teknologi yang lebih bersih dan karena itu akan mendapat manfaat dari pergeseran dari bahan bakar fosil.

Meskipun KTT iklim memberikan sejumlah publisitas berkala untuk topik tersebut, mereka juga memperkuat model perubahan yang berorientasi negara yang mengganggu masyarakat dan mendorong orang untuk menunggu kemajuan dari atas. Kita dapat menggunakan momen-momen publisitas media ini untuk keuntungan kita, tetapi akan menjadi suatu kesalahan untuk mengasumsikan bahwa politisi bertindak demi kepentingan planet ini secara keseluruhan, daripada kepentingan ekonomi pengikut mereka.

Perdagangan karbon dan penangkapan karbon

Penangkapan dan penyimpanan CO₂ menjanjikan untuk memungkinkan kelanjutan ekonomi yang didasarkan pada bahan bakar fosil dengan melepaskan CO₂ dan menyimpannya di bawah tanah. Saat ini, teknologi ini belum terbukti dalam skala besar dan ada pertanyaan tentang stabilitas CO₂ yang sedang disimpan. Menangkap dan menyimpan CO₂ juga menggunakan sejumlah besar energi itu sendiri, menciptakan lebih banyak inefisiensi dan pemborosan. Bahkan jika teknologinya bekerja, itu tidak membahas fakta bahwa perbaikan global terhadap bahan bakar fosil terbatas; itu hanya memungkinkan kita untuk terus menggunakannya sampai habis, pada tingkat ketidakefisienan yang lebih besar, dan untuk menunda peralihan yang tak terhindarkan menjadi energi terbarukan.

Perdagangan karbon bertujuan untuk membatasi jumlah total CO₂ yang dapat dilepaskan oleh ekonomi global, sambil memungkinkan fleksibilitas dengan memungkinkan perusahaan dan negara untuk berdagang dalam tunjangan emisi CO₂ mereka. Masalah terbesar dengan ini adalah bahwa hal itu memungkinkan perusahaan dan negara untuk mengeluarkan CO₂ dalam jumlah besar, asalkan mereka punya uang untuk membeli izin untuk melakukannya.

Ini menciptakan ketidaksetaraan lebih lanjut antara mereka yang bisa membayar dan mereka yang bisa? t, sehingga konsumsi di daerah kaya dapat berlanjut dengan mengorbankan orang miskin. Beberapa perusahaan akan dengan mudah menemukan celah atau secara ilegal menghasilkan lebih banyak emisi, dengan menyembunyikannya dari badan pengatur atau dari mereka yang bertanggung jawab. Kasus emisi diesel Volkswagen mungkin merupakan contoh paling baru dari perilaku ini. Ada juga masalah dalam membuat perjanjian tentang bagaimana sistem perdagangan akan bekerja dan menetapkan harga karbon yang benar-benar mempengaruhi perilaku perusahaan. Efek keseluruhan dari pengaturan perdagangan adalah memperlambat laju perubahan dengan memberi para pencemar utama kesempatan untuk menemukan jalan keluar dari masalah daripada mengurangi emisi mereka.

Sebagian besar emisi saat ini berasal dari kompleks industri militer ini dan hingga baru-baru ini, tentara dibebaskan dari pelaporan emisi. Ini berarti bahwa militer AS dapat menyembunyikan bahwa mereka bertanggung jawab atas sekitar 5% dari emisi global. Di masa perang, emisi tentara meningkat secara dramatis, belum lagi biaya manusia dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun kembali rumah dan infrastruktur setelah perang berakhir. Lihat Zona Hijau: Biaya Lingkungan Militerisme untuk diskusi lebih lanjut.

Jika kita mengatasi masalah ini di mana produksi ditargetkan pada saat yang sama ketika kita mencoba mengganti bahan bakar fosil, kita akan menemukan bahwa kebutuhan energi keseluruhan masyarakat kita menurun, membuat transisi ke energi terbarukan lebih mudah untuk dikelola. Sekalipun kapitalisme hijau dapat membantu kita dalam jangka pendek, krisis ekologis berikutnya akan selalu ada jika kita melanjutkan sistem ini. Bahkan, menawarkan sistem energi terbarukan yang murah dan berlimpah dapat mempercepat sumber daya lain karena energi tidak lagi menjadi faktor pembatas.

Di mana perubahan kecil terjadi dalam sistem energi yang bertanggung jawab secara ekologis, modal memerlukan dukungan publik untuk mengasuransikan skema, sehingga keuntungan pribadi dicapai dengan risiko publik. Banyak negara sekarang terpecah antara sumber daya minyak yang sangat besar, pasar pertumbuhan energi hijau yang muncul, dan

opini publik. Akibatnya, sebagian besar MEDC telah gagal untuk mengambil posisi kompromi, yang berarti bahwa hal-hal dapat dianggap tidak biasa untuk minyak, sementara juga memberikan subsidi yang cukup untuk menawarkan 'pertumbuhan hijau' bagi ekonomi dan untuk menenangkan masyarakat. Namun, di mana skema hijau mengganggu modal, ini tidak ditoleransi. Contoh terbaru dari ini dapat dilihat di pemerintah pusat Inggris, yang ingin menolak dewan lokal yang menolak fracking di wilayah mereka. Pendapatan pajak dari shale gas tree yang baru telah diprioritaskan daripada komunitas lokal.

Kita dapat mengharapkan para kapitalis dan negara menggunakan banyak krisis yang disebabkan oleh perubahan iklim untuk meningkatkan kontrol mereka terhadap kelas pekerja. Hal ini kemungkinan terjadi dengan mensosialisasikan biaya penyesuaian sambil memprivatisasi keuntungan, dan lebih banyak otoriterisme dan nasionalisme, yang dibenarkan oleh kebutuhan untuk mengelola krisis dan mencegah arus pengungsi iklim. Krisis iklim telah menyebabkan ketidakstabilan harga pangan, yang telah menyebabkan keresahan di seluruh dunia; kelas kapitalis bukanlah orang yang merasakan ujung tajam dari masalah-masalah ini, karena mereka selalu dapat memberikan biaya kepada karyawan mereka dan menggunakan kekayaan mereka untuk membebaskan diri dari kekurangan.

Ada juga panggilan untuk konsumerisme hijau atau etis sangat cacat, karena jejak karbon konsumen kaya secara dramatis lebih tinggi daripada orang miskin, apakah mereka bersama consume produk 'hijau' atau tidak. Banyak produk yang disebut 'hijau' hanya sedikit lebih baik daripada produk yang mereka gantikan dan bertindak sebagai alasan untuk tingkat konsumsi tinggi yang berkelanjutan, alih-alih menghasilkan pengurangan emisi bersih secara umum. Gaya hidup ini memungkinkan orang kaya yang tinggal di MEDC untuk menghilangkan rasa bersalah mereka dan merasa bahwa mereka "melakukan sedikit", sementara dalam banyak kasus masalahnya rumit atau lokasi emisi atau polusi bergeser ke LEDCs, di mana urus dan karena itu tenaga kerja murah.

Kontrol negara

Secara historis, negara telah bertindak sebagai mediator antara modal dan alam. Ini telah memberikan legitimasi bahwa modal perlu memiliki dan mengambil keuntungan dari alam melalui selungkup, penjualan tanah publik, dan pemberantasan milik bersama. Setelah mencapai ini, ia menawarkan layanan lebih lanjut untuk modal melalui penegakan hak properti dengan polisi dan keadilan, dan memastikan bahwa tidak ada yang bisa membantah hak untuk memiliki sifat. Di zaman modern, negara awalnya mencoba mengendalikan aliran modal melintasi batas geografisnya melalui pajak dan bea, tetapi baru-baru ini "perdagangan bebas" telah menang. Sekarang peran negara telah dikurangi menjadi sekadar menyediakan hak dan izin yang membenarkan penahanan lebih lanjut dari alam. Bila perlu, negara juga telah membantu menjinakkan alam untuk modal, menyediakan infrastruktur, dengan biaya publik, yang memungkinkan perluasan ke pasar-pasar baru, menggunakan tanah kosong dan memungkinkan pekerjaan untuk bekerja tepat waktu.

Dalam ekonomi terencana dengan lebih banyak kontrol negara, seperti Cina, kami melihat perubahan cepat dalam kebijakan energi dan tindakan pada CO₂, karena negara dapat menentukan bauran energi sampai batas tertentu. Cina memiliki industri tenaga surya yang tumbuh paling cepat di dunia dan memasang sumber energi terbarukan dengan kecepatan yang mengesankan. Namun, pendekatan top-down ini disertai dengan kelemahannya. Tenaga air skala besar telah menjadi bagian penting dari bauran energi di Tiongkok yang mengarah pada perpindahan jutaan orang yang tinggal di daerah yang sekarang banjir. Ini juga menyebabkan kepunahan banyak spesies kehidupan air. Bagi orang-orang yang tinggal di daerah ini, sangat sedikit yang bisa dilakukan untuk menghentikan proyek seperti Bendungan Tiga Ngarai. Para ilmuwan yang bekerja di proyek mengklaim bahwa studi dampak lingkungan mereka dimanipulasi sebelum mereka disajikan kepada komite perencanaan.

Perencanaan negara mengungkapkan kelemahan yang biasa: sentralisasi skema besar, tidak ada kepemilikan atau pengelolaan langsung oleh komunitas lokal, dan peningkatan daya untuk aparatur negara itu sendiri. Negara selalu bertindak demi kepentingan mereka

sendiri, dan kepentingan kapitalis yang mereka wakili, bukan demi kepentingan orang-orang yang mereka kelola, atau planet itu sendiri.

Gerakan divestasi

Kampanye divestasi untuk bahan bakar fosil sedang mencoba untuk menekan perusahaan dan pemerintah untuk mengambil tindakan dengan menjadikan emisi CO2 item berikutnya dalam agenda kapitalisme yang bertanggung jawab. Taktik divestasi didasarkan pada kesalahpahaman bahwa divestasi dapat meningkatkan biaya modal untuk industri fosil dan dengan demikian membatasi eksplorasi atau ekstraksi lebih lanjut. Ini sama sekali bukan kasus banyak perusahaan bahan bakar fosil tidak diperdagangkan secara publik dan mereka yang tidak mengumpulkan uang dengan menerbitkan saham baru. Gerakan ini juga mengabaikan fakta bahwa untuk setiap badan publik yang menolak bahan bakar fosil, ada juga pembeli saham yang berinvestasi dalam bahan bakar fosil. Satu-satunya hal yang berubah adalah siapa yang menerima dividen dan siapa yang memberikan suara pada RUPS.

Sekitar 70% cadangan minyak dimiliki oleh perusahaan nasional milik negara (misalnya Arab Saudi, Iran, Norwegia, Qatar), sehingga target utama pembuangan, seperti Shell dan BP, sebenarnya hanya sebagian kecil dari produksi minyak global. Dalam sistem kapitalis saat ini, di mana pemain ekonomi bersaing satu sama lain untuk sumber daya yang terbatas, tidak ada ruang untuk masalah lingkungan. Para pemilik cadangan bahan bakar fosil didorong untuk memproduksi sebanyak mungkin sebelum undang-undang yang potensial menghentikannya. Pada saat yang sama, mereka akan melakukan yang terbaik untuk membatasi atau menunda legislasi tersebut. Di sinilah gerakan divestasi gagal dalam tujuannya? tidak mungkin membatasi penggunaan bahan bakar fosil tanpa menangani cadangan besar di tangan negara dan sistem yang memungkinkan elit kaya dapat mengendalikan kebijakan lingkungan dan ekonomi demi keuntungan mereka sendiri.

Gerakan ini berhasil membawa kesadaran

masalah iklim untuk kampus dan lembaga keagamaan. Tindakan kampanye diperlukan karena banyak universitas menawarkan kursus yang dibuat khusus untuk industri bahan bakar fosil, meskipun kebutuhan untuk ekstraksi minyak dan batubara berakhir dalam waktu dekat; perusahaan bahan bakar fosil dapat mempertahankan lapisan legitimasi dengan bekerja sama dengan dunia akademik. Divestasi kemudian dapat menjadi alat yang berguna dalam membangun gerakan perubahan iklim. Namun, itu juga merupakan gerakan yang telah menetapkan tujuan yang benar Divestasi kemudian dapat menjadi alat yang berguna dalam membangun gerakan perubahan iklim. Namun, ini juga merupakan gerakan yang telah menetapkan tujuan yang tidak mungkin mempengaruhi ekstraksi bahan bakar fosil dengan cara yang berarti. Selain itu, dengan menyerukan reinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, kampanye divestasi sekali lagi merupakan program kapitalis mendasar.

Primitivisme dan teknologi

Dalam menghadapi bencana ekologis dan kehancuran habitat di seluruh dunia, beberapa menyarankan kembali ke masyarakat yang lebih "primitif", seperti pertanian swasembada, atau keberadaan nomadik dari pemburu-pengumpul. Mereka berpendapat bahwa kompleks, sehingga komunitas dalam bentuk apa pun akan selalu merusak dan karena itu kita harus menahan diri untuk tidak menggunakan hampir semua teknologi. Meskipun ini tampaknya cara sederhana untuk menyelesaikan banyak masalah lingkungan, ia memiliki banyak masalah. Itu akan terjadi bahwa banyak orang di seluruh dunia mempertahankan atau meningkatkan standar hidup mereka. Yang paling merusak dari semua adalah bahwa populasi saat ini harus dihancurkan untuk membawa jumlah orang kembali ke tingkat di mana itu akan layak. Banyak pendukungnya mengakui hal ini dengan bebas, bersama dengan fakta bahwa kita yang bergantung pada teknologi medis semakin memburuk atau sekarat.

Pada akhirnya, kita sebagai kaum anarkis menginginkan dunia tanpa menciptakan karya, bukan dunia yang bekerja keras dan berjuang untuk bertahan hidup. Kami ingin bebas menjalani kehidupan yang nyaman dan memberi kami kebebasan untuk melanjutkan upaya kami: seni, ilmu pengetahuan, olahraga, perjalanan, dan banyak lagi. Revisi sistem energi dan produksi kami dapat memungkinkan kami untuk menggunakan teknologi tanpa merusak lingkungan.

Ekstrem yang berlawanan, yaitu mengandalkan peluru ajaib teknologi masa depan yang belum dikembangkan, memiliki banyak masalah sendiri. Ini digunakan oleh banyak kapitalis untuk membenarkan kelanjutan 'bisnis seperti biasa' dan tidak melakukan apa pun kecuali menunggu dan berharap jika lingkungan runtuh. Ilmu pengetahuan dan teknologi pasti akan menjadi bagian dari setiap solusi, tetapi tanpa disertai perubahan ekonomi dan politik, mereka kemungkinan besar akan digunakan untuk meningkatkan eksploitasi dan ketidaksetaraan dalam masyarakat kita. Teknologi tidak pernah sepenuhnya netral dan dibentuk oleh masyarakat di mana ia dikembangkan, tetapi juga oleh penemuan ilmiah. Teknologi akan jauh lebih mungkin untuk menerima investasi dan mencapai adopsi luas di bawah kapitalisme jika itu dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi kapitalis, atau lebih banyak kontrol untuk pemerintah.

Dalam argumen ini mungkin juga sepadan dengan usaha peran energi nuklir dalam bauran energi masa depan. Energi nuklir tampaknya sangat menarik karena dapat menggantikan pasokan stabil yang saat ini kami gunakan untuk batubara dan gas, emisi CO₂ lebih rendah daripada bahan bakar fosil dan secara teori aman. Namun dalam praktiknya, kita telah melihat bahwa perencanaan pemerintah yang buruk dan polusi sudut kapitalis adalah penyebab polusi dan risiko yang sangat tinggi bagi kehidupan dan polusi lingkungan. Energi nuklir menghasilkan limbah yang tetap aktif selama ribuan tahun dan sangat sulit untuk diproses dan disimpan dengan aman. Selain itu, meskipun sering disajikan sebagai sumber energi hijau, penambangan dan pengayaan uranium yang dibutuhkan bertanggung jawab atas emisi signifikan dan bahan penyebaran risiko yang akan digunakan untuk membuat senjata nuklir. Dalam kerangka kapitalis saat ini, keuntungan dari energi nuklir diprivatisasi, tetapi biaya pembersihan dan risiko terhadap lingkungan disosialisasikan. Banyak harapan diberikan kepada reaktor baru atau fusi nuklir sebagai cara untuk menyediakan energi yang

murah dan berlimpah di masa depan. Tetapi bahkan jika risiko kebocoran dan bahan bakar bekas dapat diatasi, energi nuklir masih merupakan teknologi yang membutuhkan sumber daya besar untuk didirikan dan diekspor, dan karenanya tidak kompatibel dengan jaringan energi yang dikelola masyarakat yang terdesentralisasi. Bahkan di bawah sistem politik dan ekonomi kita saat ini, biayanya konyol. Markas baru di Inggris, Hinkley C, adalah properti paling mahal yang pernah dibangun di darat. Meningkatnya biaya membuatnya jauh lebih buruk daripada alternatif yang terbarukan. Karena itu kami skeptis tentang peran yang dapat dimainkan oleh energi nuklir dalam kelompok masa depan.

Kontrol Populasi

Dari kejauhan ada logika dingin untuk ide ini. Nomornya orang yang hidup hari ini lebih daripada sebelumnya, dan tentu saja lebih sedikit orang berarti lebih sedikit polusi dan lebih sedikit emisi CO₂? Pada pemeriksaan lebih dekat, argumen ini dengan cepat berantakan karena berbagai alasan.

Pertama dan terutama, sebuah ide diselidiki dalam publikasi yang sangat baik "Terlalu banyak dari siapa dan terlalu banyak dari apa?" oleh Nee Yang satu itu ilegal. 'Siapa' yang dibicarakan saat ini perkelahiran selalu orang miskin, bukan orang kaya, dan biasanya termasuk mereka yang tinggal di negara-negara miskin atau telah bermigrasi dari mereka. Namun secara tidak proporsional orang-orang terkaya yang bertanggung jawab atas emisi CO₂ terbanyak. Meskipun ini paling mencolok dalam perbedaan antara negara kaya dan miskin, jelas juga antara individu dalam negara. Semakin tidak setara suatu masyarakat, semakin banyak karbon yang dipancarkan oleh yang terkaya, dan semakin banyak yang dipancarkan. Anda tidak harus menggores permukaan argumen ini dengan sangat keras untuk melihat bahwa argumen itu berakar pada rasisme dan kebencian terhadap orang miskin, dan bukan dalam keinginan tulus untuk membantu planet ini.

Kedua, gagasan dalam 'kontrol populasi' argumennya adalah bahwa budaya tertentu memiliki, dan selalu akan, memiliki tingkat kelahiran yang lebih tinggi. Ini telah menjadi

panggilan biasa yang mengkhawatirkan dari kaum rasial selama lebih dari seabad, yang berbicara tentang orang-orang pribumi yang "dibanjiri" oleh sekelompok orang yang paling difitnah. Pada kenyataannya, setiap populasi individu dimulai pada usia tingkat kelahiran yang tinggi dan tingkat kematian yang tinggi sebelum melewati tahap menurunkan tingkat kematian, menyebabkan pertumbuhan yang eksplosif. Ukuran populasi melambat pada fase ketiga, sebelum stabil pada fase keempat. Ini disebut 'Transisi Demografis' dan telah terjadi atau sedang terjadi di setiap area manusia di dunia. Jumlah rata-rata anak-anak dari setiap keluarga di seluruh dunia telah berkurang setengahnya dalam 20 tahun terakhir. Hal-hal yang membantu transisi ini adalah semua hal yang harus kita perjuangkan dengan caranya sendiri, baik di sini maupun sekarang, dan di masa depan yang revolusioner. Lebih banyak kebebasan, pendidikan dan hak reproduksi untuk wanita, layanan kesehatan yang lebih baik, pasokan makanan yang stabil dan peningkatan kondisi kehidupan lainnya. Sama sekali tidak ada argumen rasional untuk mendukung pembatasan atau hukuman dari pihak berwenang terhadap mereka yang memilih untuk memiliki lebih banyak anak karena gagasan paternalistik bahwa anak-anak lain "harus belajar" untuk memiliki lebih sedikit anak.

Akhirnya, kontrol populasi mengandaikan bahwa ada hubungan langsung antara kenaikan / penurunan populasi dan peningkatan / penurunan pertumbuhan kapitalis dan penghancuran sumber daya kapitalis. Namun, seperti yang telah dibahas, kapitalisme membutuhkan pertumbuhan maksimum di semua biaya. Mengurangi jumlah orang di planet ini akan sama mengurangi semua insentif yang dihasilkan oleh kapitalisme untuk cara kerja yang efisien atau berkelanjutan, dan itu akan dengan cepat memulihkan atau bahkan melampaui tingkat konsumsi dan polusi sebelumnya.

Ekologi anarkis

Kita membutuhkan revolusi yang menghilangkan hambatan mengimplementasikan strategi penyelamatan planet. Banyak solusi sudah ada; ini adalah masalah membebaskan dana dari tangan modal dan negara untuk mengimplementasikannya. Tradisi anarkis memiliki sejarah pemikiran ekologis yang kaya dari Kropotkin dan Reclus pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, hingga Bookchin dan Morris dalam waktu yang lebih baru. Pada bagian ini kita membahas mengapa masyarakat masa depan berdasarkan komunisme anarkis menawarkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Bekerja Tinjauan lengkap tentang konsep kerja akan memengaruhi setiap aspek kehidupan kita dan bagaimana masyarakat kita dijalankan. Lebih sedikit pekerjaan dan produksi yang lebih rendah akan mengurangi permintaan energi dan jaringan transportasi. Dengan waktu kami yang lebih sedikit untuk bekerja, perjalanan akan menjadi kurang baik dan akan memungkinkan pembagian transportasi dan penggunaan metode transportasi massal yang lebih berkelanjutan daripada solusi individu saat ini seperti kepemilikan mobil. Lihat Federasi Anarkis? spamlet Bekerja untuk diskusi lebih lanjut tentang thistopic.

Produksi. Model laba saat ini memboroskan banyak sumber daya, menghasilkan hal-hal yang tidak kita butuhkan dan / atau produk yang dirancang untuk penuaan dan masa pakai yang singkat, yang berarti kita harus membeli lebih banyak dan mengonsumsi lebih banyak. Fokus cepat pada produksi untuk kebutuhan masyarakat dan produk yang dapat diperbaiki dan dipelihara akan sangat mengurangi permintaan sumber daya secara keseluruhan. Selain itu, seluruh sektor ekonomi tidak akan lagi memiliki tempat di masyarakat masa depan; semuanya, mulai dari periklanan hingga kompleks industri militer dapat dihilangkan, membebaskan sumber daya untuk membantu kami mengembangkan sistem transportasi

dan energi untuk kepentingan rakyat. Tanpa spekulasi yang menyebabkan fluktuasi harga makanan dan perumahan, produk hanya akan meningkatkan nilainya dalam sumber daya dan dampak lingkungannya, bukan keuntungan kapitalis.

Kekayaan intelektual. Dengan menghapuskan kekayaan intelektual, hukum dan kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi,

teknologi terbaik dan paling berkelanjutan akan diterapkan

di seluruh dunia, melewati model pengembangan intensif karbon yang telah dilalui oleh MEDC. Ini juga akan mendorong kombinasi terbaik dari komponen dan teknologi yang sebelumnya dimiliki dan dimiliki oleh perusahaan pesaing. Berbagi ekonomi. Istilah ini telah dibajak oleh para pemula teknologi dan akan berarti menghasilkan pendapatan dengan hal-hal seperti 'homestay'. Namun, kepemilikan bersama atas alat dan pembangunan fasilitas bersama sebagai bagian integral dari perencanaan perumahan akan memungkinkan masyarakat untuk memperbaiki dan memelihara rumah mereka tanpa perlu setiap individu memiliki mesin pemotong rumput atau bor. Distribusi alat transportasi yang tepat, seperti mobil listrik atau sepeda, berarti permintaan yang lebih rendah untuk produksi dan fleksibilitas bagi individu, serta sistem transportasi massal yang efektif. Singkatnya, orang tidak akan memiliki begitu banyak aset secara individu, tetapi akan mengatur ulang kehidupan sesuai dengan kebutuhan, yaitu komunisme.

Makanan Ada sejumlah studi akademik yang menunjukkan bahwa kita dapat memberi makan populasi yang terus bertambah tanpa menggunakan metode pengendalian pestisida dan herbisida intensif (lihat Komunikasi Alam: Biografi). Tugas ini menjadi lebih mudah jika ada pergeseran menuju lebih banyak makanan nabati yang membutuhkan lebih sedikit input tanah, energi dan air. Pada akhirnya, produksi pangan terkait dengan kepemilikan tanah dan selama ini ada di tangan beberapa perusahaan, produk yang paling menguntungkan dan seringkali paling tidak sehat akan dicetak pada konsumen. Kapitalisme sangat efisien sehingga setengah dari semua makanan yang ditanam terbuang sia-sia. Kami membayangkan sebuah dunia di mana negara itu memiliki kesamaan dan di mana produksi

pangan dilokalisasi sebanyak mungkin dan bertujuan untuk menyediakan makanan yang berlimpah dan sehat dengan dampak yang paling tidak mungkin terhadap lingkungan.

Bagaimana kita sampai di sana?

Sayangnya, krisis lingkungan tidak dapat menunggu sampai kapitalisme dihancurkan, masyarakat pasca-revolusioner juga tidak akan ramah lingkungan kecuali kita mengendalikan hubungan antara manusia dan alam. Sebagai anarkis, kita harus melakukan segala yang kami bisa untuk mengedepankan masalah ini. Kami telah mengidentifikasi sejumlah pendekatan untuk ini.

1. Kita harus membuat hubungan antara kapitalisme dan degradasi lingkungan secara eksplisit dalam politik kita dan mengkritik peran negara dalam memfasilitasi ini. Pamflet ini adalah langkah pertama ke arah ini, tetapi kita juga harus berupaya menyebarkan ide-ide ini dalam gerakan yang lebih luas.

2. Kita harus mengintegrasikan diri kita ke dalam gerakan iklim besar-besaran seperti divestasi, pawai iklim dan kampanye di sektor ketiga untuk menggunakan momen publikasi ini untuk mengekspresikan ide-ide kita. Kita harus berusaha memenangkan pertarungan ide dalam gerakan ini dan menghilangkan tujuan dari solusi yang salah yang diidentifikasi di sini.

3. Kita harus memaksa serikat pekerja kita untuk mengadopsi sikap eko-sindikalis yang menganjurkan transisi yang adil tetapi cepat bagi pekerja di industri ekstraktif. Namun, kita juga harus internasional dalam lingkup kita dan memastikan bahwa kemenangan bagi karyawan di MEDCs tidak berarti bahwa kita hanya mendorong masalah lingkungan kepada karyawan di LEDCs.

4. Kita harus menggunakan analisis anti-kapitalis kita untuk menghubungkan konflik yang berbeda bersama-sama, sehingga jelas bahwa kita tidak memiliki masalah yang tidak

terhubung, tetapi bahwa kapitalisme adalah inti dari masalah yang dihadapi kelas pekerja global. Kampanye hukum pertanahan memiliki hubungan yang jelas dengan perubahan iklim, karena pemilik tanah memutuskan bagaimana tanah digunakan dan bagaimana sumber daya dieksploitasi, sebagai lawan dari pendekatan berkelanjutan kepada masyarakat. Demikian pula, kami telah mengidentifikasi peningkatan nasionalisme dan otoriter sebagai respons negara terhadap pengungsi iklim. Kita harus melanjutkan pekerjaan yang menghubungkan gerakan anti-kapitalisme dan lingkungan dengan No Borders dan kelompok-kelompok hak-hak migran, dan memastikan perlakuan yang adil bagi mereka yang terkena dampak perubahan iklim di masa depan.

5. Kita perlu mengembangkan jaringan orang-orang yang berpikiran sama yang bersedia berkampanye tentang isu-isu ini dan bekerja bersama untuk meningkatkan keterampilan organisasi kita. Contoh yang baik dari ini adalah protes anti-rumput di Inggris, di mana tindakan di lokasi pengeboran diperkuat oleh aktivis di tempat lain yang berfokus pada markas besar perusahaan fracking dan melakukan tindakan solidaritas lainnya. Beberapa jaringan ini sudah ada, jadi kita harus bekerja lebih dekat dengan kelompok-kelompok seperti Earth First!, Reclaim the Power dan Rising Tide untuk lebih mengembangkan anactivism yang berhadapan dengan kapitalisme dan termasuk perspektif lokal dan global. Jaringan ini menawarkan peluang untuk lebih mengembangkan ide-ide kami dan berkolaborasi dalam proyek dan promosi di masa depan.

6. Kita harus memastikan bahwa tindakan yang kita lakukan dan perjuangan yang kita lakukan sendiri tidak melemahkan kita dan orang lain yang berpartisipasi lebih kuat di dalamnya. Kita harus menghindari kemenangan yang disebut berdasarkan "niat baik" dari seorang politisi atau "keahlian" dari sebuah LSM. Menang atau kalah, setiap tindakan dan kampanye harus membuat kita lebih sadar akan dunia di sekitar kita, lebih percaya diri pada kekuatan kolektif kita dan lebih berpengalaman dalam kemampuan kita untuk mengatur diri kita sendiri dan untuk melawan kaum kapitalis. Dalam gerakan lingkungan, kita harus mengembangkan beragam taktik yang tidak bergantung pada tindakan politisi atau perusahaan yang mengembangkan hati nurani untuk mencapai tujuan mereka.

Kesimpulan

Kami memasuki wilayah yang belum dijelajahi, dalam hal bagaimana bumi? Ekosistem dapat merespons tekanan yang terus meningkat yang diberikan kapitalisme padanya. Jika tidak dikendalikan, ekonomi bahan bakar fosil saat ini akan terus menghancurkan iklim dengan beban dampak pada kelas pekerja dan LEDC. Kami tidak percaya bahwa kaum kapitalis - atau perwakilan parlemen mereka - akan bertindak tepat waktu untuk membatasi perubahan iklim secara bermakna. Penghentian krisis hanya dapat mengarah pada peningkatan kontrol pemerintah atas ekonomi, kehidupan kita, perbatasan, karena kelas yang berkuasa berusaha untuk mengekang kerusuhan sosial dan mengusir para pengungsi iklim.

Sebagai anarkis, kita melihat satu-satunya alternatif untuk menjadi revolusi dari bawah, sebuah revolusi yang dimulai dalam perjuangan yang saat ini kita perjuangkan dan menangkan. Dunia di mana kita mengambil kembali kendali energi dan sistem produksi kita untuk menciptakan model baru kesetaraan antara manusia dan harmoni dengan alam. Kita melihat masa depan kita bersama; kita melihat masa depan kita dalam keindahan anarki.

Daftar pustaka

Zona Hijau: Biaya Lingkungan dari Militerisme, Barry

Sanders, AKPress, 2009

A-Z van Green Kapitalisme, *Corporate Watch*

Ke ujung bumi: pemeliharaan bahan bakar fosil yang tidak konvensional,

Jam tangan bisnis

Terlalu banyak dari siapa dan terlalu banyak dari apa, Tidak ada yang ilegal, 2010

Werk, Federasi Anarkis UK

20 Tesis Melawan Kapitalisme Hijau, Tadzio Müller dan Alexis

Passadakis, 2009

Penelitian ke dalam ruang opsi biofisik untuk memberi makan dunia tanpa deforestasi,
menerbitkan akses terbuka di Nature Communications, 2016

Niat baik tetapi dampak rendah: pentingnya motivasi dan penentu sosial-ekonomi yang menjelaskan pentingnya perilaku pro-ekologis, konsumsi energi dan jejak karbon, yang diterbitkan dalam *Environment and Behavior*, 2017

Ekologi dan sosialisme, Brian Morris, 2010

The Ecology of Freedom, Murray Bookchin, 1982

Penilaian komunikasi perubahan iklim ExxonMobil

(1977? 2014), menerbitkan akses terbuka di *Environmental Research Letters*, 2017